

UNSUR HALUSINASI YANG DIALAMI
OLEH TOKOH UTAMA DALAM NOVEL *CHŌJI*
KARYA TSUSHIMA YUKO

Skripsi Sarjana ini diajukan sebagai
salah satu persyaratan mencapai gelar
Sarjana Sastra

oleh
YUSI WIDARAHESTY
NIM. 001 10062



JURUSAN SASTRA JEPANG
FAKULTAS SASTRA
UNIVERSITAS DARMA PERSADA

JAKARTA
2004

Skripsi Sarjana yang berjudul

**UNSUR HALUSINASI YANG DIALAMI OLEH TOKOH UTAMA DALAM
NOVEL *CHŌJI* KARYA TSUSHIMA YUKO**

oleh

YUSI WIDARAHESTY

NIM. 00110062

disetujui untuk diujikan dalam Sidang Ujian Skripsi Sarjana, oleh:

Mengetahui:

Ketua Jurusan

Bahasa dan Sastra Jepang



(Dra. Yulhasni Ibrahim)

Pembimbing



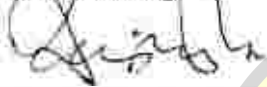
(Jonnie Rasmada Hutabarat, M.A.)

Skripsi Sarjana yang berjudul

**UNSUR HALUSINASI YANG DIALAMI OLEH TOKOH UTAMA DALAM
NOVEL *CHŌJI* KARYA TSU SHIMA YUKO**

Telah diuji dan diterima baik (lulus) pada tanggal 18 Agustus 2004 di hadapan panitia
ujian skripsi sarjana fakultas sastra Universitas Darma Persada.

Pembimbing



(Jemie Rasmada Hutabarat, M.A.)

Ketua Panitia



(Dra. Yuliasih Ibrahim)

Pembaca/Penguji



(Dra. Tini Priantini)

Pembaca/Penguji



(Oke Diah Arini, S.S.)

Disahkan oleh

Ketua Jurusan

Bahasa dan Sastra Jepang



(Dra. Yuliasih Ibrahim)

Dekan Fakultas Sastra



FAKULTAS SAstra

(Dra. Hj. Imy C. Haryono, M.A.)

Skripsi Sajana yang berjudul:

**UNSUR HALUSINASI YANG DALAMI OLEH TOKOH UTAMA DALAM
NOVEL *CHŌJI* KARYA TSUSHIMA YUKO**

Merupakan karya ilmiah yang saya susun di bawah bimbingan Bapak Jonnie Rasmada Hutabarat MA., dari tanggal 10 Februari 2004 hingga tanggal 31 Juli 2004 dan bukan merupakan saduran atau jiplakan karya orang lain. Saya bertanggungjawab penuh pada seluruh isi penelitian ini.

Yusi Widarahesty

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT atas berkah dan rahmat-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini, yang merupakan salah satu syarat guna mencapai gelar Sarjana Sastra di Universitas Darma Persada.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa masih banyak terdapat kekurangan dalam skripsi ini, yang disebabkan karena terbatasnya kemampuan penulis dalam menyerap semua ilmu yang diterima. Penulis berusaha semaksimal mungkin untuk menyajikan skripsi ini secara baik hingga dapat memberikan manfaat bagi para pembaca.

Dalam menyelesaikan skripsi ini banyak bantuan yang penulis peroleh, dan pada kesempatan ini pula penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada:

1. Ibu Dra. Hj. Inay C. Haryono, M.A., selaku Dekan Fakultas Sastra Universitas Darma Persada.
2. Ibu Dra. Yuliasih Ibrahim, selaku Ketua Jurusan Bahasa dan Sastra Jepang Universitas Darma Persada dan panitera sidang.
3. Ibu Oke Diah Arini, S.S., selaku panitera sidang.
4. Bpk. Jonnie Rasmada Hutabarat, S.S., M.A., selaku Dosen Pembimbing yang telah mengarahkan, membimbing, dan mendorong

penulis dengan penuh kesabaran dan pengertian sampai skripsi ini selesai.

5. Ibu Dra. Tini Priantini, selaku dosen pembaca dan Pudek II Fakultas Sastra, Universitas Darma Persada.
6. Karyawan Universitas Darma Persada, terutama Sekretariat Sastra yang sangat membantu kelancaran administrasi dan semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu-persatu atas semua bantuannya.
7. Kepada kedua orang tua, kak Eris, kak Eza, Teh Ita, Aji. Terima kasih atas dukungan, kesabaran, dan doanya selama ini.
8. Kepada teman tercintaku mas Altan. Terima kasih atas dukungannya.
9. Kepada semua teman-teman baikku, terima kasih untuk semua bantuan, dukungan, dan nasihatnya selama ini. Candra, Retty, Vevi, Winda, Eka, Rita, Honey, Lonita, Jeffri, Tria, Tio, Kiki de movie, Bayu, Tyas, Endah, Yustianti, Butet, dan semua yang tidak dapat disebutkan satu demi satu.

Akhir kata, penulis berharap agar skripsi yang masih jauh dari sempurna ini dapat bermanfaat bagi pembaca.

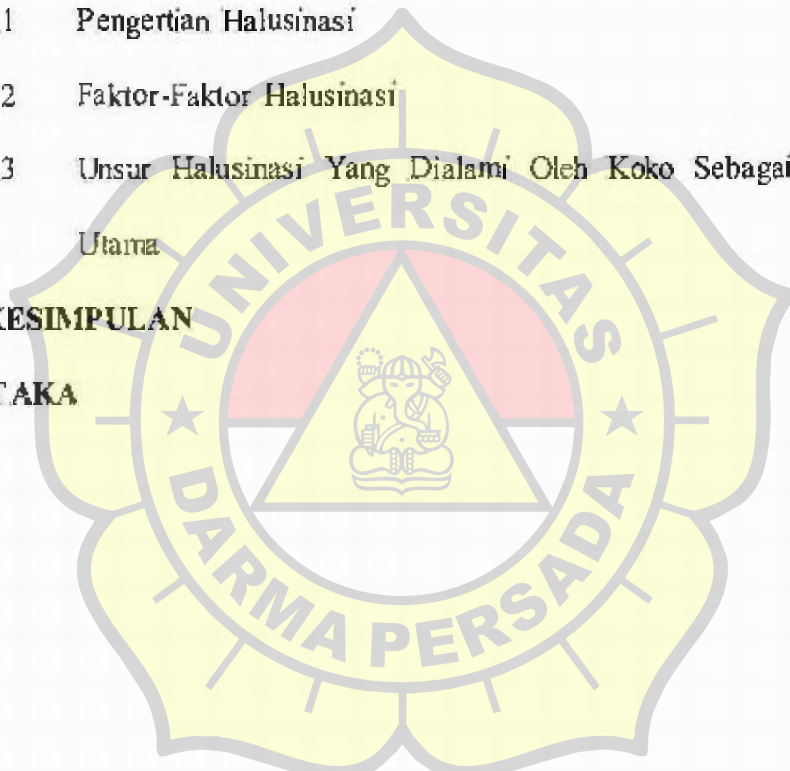
Jakarta, Agustus 2004

Penulis

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	i
LEMBAR PERNYATAAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	vi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Pembatasan Masalah	4
1.3 Tujuan Penulisan	5
1.4 Landasan Teori	5
1.5 Metode Penelitian	9
1.6 Sistematika Penulisan	9
BAB II RIWAYAT HIDUP PENULIS DAN KARYA-KARYANYA	11
BAB III TOKOH DAN ALUR	16
3.1 Tokoh dan Penokohan	16
3.2 Tokoh Utama	19
3.2.1 Koko	19
3.3 Tokoh Bawahan	22
3.3.1 Kayako	22
3.3.2 Shoko	23

3.3.3	Hataraka	25
3.3.4	Dof	26
3.3.5	Osada	27
BAB IV	UNSUR HALUSINASI YANG DIALAMI OLEH TOKOH UTAMA DALAM NOVEL <i>CHÔJI</i>	29
4.1	Pengertian Halusinasi	30
4.2	Faktor-Faktor Halusinasi	32
4.3	Unsur Halusinasi Yang Dialami Oleh Koko Sebagai Tokoh Utama	37
BAB V	KESIMPULAN	48
	DAFTAR PUSTAKA	52



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penulisan

Tsushima Yuko lahir pada tahun 1947, ia adalah putri seorang novelis terkenal yaitu Dazai Osamu, yang menulis *The Setting Sun* dan *No Longer Human*. Dazai melakukan bunuh diri pada tahun 1948 dan Yuko, kemudian hanya setahun setelah kejadian itu ia tidak mempunyai relokasi atau tempat berlindung bagi dirinya. Ketika Yuko masih duduk di universitas tingkat atas, ia menerbitkan cerita pendek untuk yang pertama kalinya dan reputasinya sebagai salah satu penulis muda Jepang yang luar biasa mulai diakui.

Pada akhir umur dua puluhan, Tsushima telah memperoleh perhatian khusus yang serius atas karya-karya yang dimilikinya dengan diberikannya penghargaan atas cerita pendeknya. Sembilan dari kumpulan-kumpulan cerita pendeknya yang telah terbit di antaranya termasuk *Mogura No Haha* (1974), *Waga Chichitachi* (1975), *Kusa No Fushido* (1977), *Hikari No Ryobun* (1979), dan *Safu* (1982). Kemudian Tsushima juga telah menerbitkan tiga karya novel panjang yaitu *Chōji (Child of Fortune)* pada tahun 1987, *Moeru Kaze* (1980) dan *Yama O Hashiru Onna* (1980).

Kedua novelnya yaitu *Chōji* dan *Yama O Hashiru Onna* telah mendapatkan penghargaan sebagai karya sastra yang luar biasa.

Novelnya yang berjudul *Hikari No Ryobun* (1979), merupakan sebuah novel yang menceritakan tentang kehidupan seorang perempuan yang baru saja bercerai dan berpisah dengan anaknya yang masih kecil. Karyanya yang lain yaitu *Yama O Hashiru Onna* dalam detail waktu terhadap kepahlawanan wanita Jepang diterbitkan secara berseri dalam koran-koran utama di Jepang selama tahun 1980. Pada peristiwa ini Tsushima membuktikan dirinya sebagai salah satu penulis yang berani mengangkat mengenai masalah-masalah sosial yang paling menghebohkan di Jepang.

Dalam novel *Chōji (Child of Fortune)*, Tsushima Yuko telah membawa kehidupan wanita yang secara psikologis memiliki bermacam-macam permasalahan yang mencerminkan adanya penyesuaian yang dilakukan untuk melakukan perubahan bagi perempuan. Aura penderitaan panjang yang sering menghinggapi kepahlawanan wanita Jepang ini menurut perspektifnya isi novel tersebut tidak bersifat pasrah, namun memiliki permasalahan psikologis yang kompleks.

Chōji pada dasarnya merupakan sebuah novel yang menceritakan tentang perlawanan seorang perempuan yaitu Mizuno Koko terhadap adat-istiadat dan norma-norma yang berlaku di Jepang, yang menentang keberadaannya sebagai *single parent*. Yaitu pertama, besarnya rasa pasif dalam dirinya, karena memang ia terisolasi dan berusaha mengabaikan identitas dirinya sebagai *single parent*, mudah mendapat kritik, dan terlempar akibat adanya konflik. Sementara dia memiliki rasa bangga dalam dirinya yang berlebihan dan perjuangan yang dilakukannya untuk mendapatkan kebebasan dan haknya sebagai *single parent* dicapainya dengan pasif.

Mizuno Koko merupakan gambaran seorang perempuan yang pada umumnya telah gagal dalam menjalani kehidupannya. Pada usianya yang ke 20 tahun Koko telah melakukan aborsi pada kehamilan pertamanya dengan kekasihnya yang bernama Doi. Kemudian Koko melakukan pernikahan yang didasari oleh kehamilan keduanya dengan Hatanaka kekasihnya setelah Doi. Namun, tidak lama kemudian suaminya berinisiatif untuk menceraikan dirinya. Dalam perjalanan hidupnya Koko selalu melewati masa-masa yang sulit. Puncak dari penderitaannya adalah ketika anaknya menginjak dewasa Koko merasa kehadirannya ditolak oleh anaknya sendiri, yang merasa lebih nyaman tinggal bersama keluarga kakaknya. Akhirnya karena keinginannya untuk mendapatkan haknya sebagai *single parent* tidak tercapai, maka berbagai macam permasalahan psikologis banyak menimpa dirinya. Sebagai bentuk pelariannya karena frustrasi terhadap lingkungan di sekitarnya yang selalu menghalangi langkahnya akhirnya Koko mengalami halusinasi berkepanjangan.

Seperti yang telah digambarkan sedikit mengenai cerita *Chōji* ini tercermin bahwa novel ini merupakan sebagai bagian dari cerita fiksi tentang pergerakan perempuan dilihat dari kacamata negara-negara Barat pada sekitar dua atau tiga dekade yang lalu, menurut perspektif Tsushima sebagai penulis, untuk membacanya terutama sebagai novel feminis, bagaimanapun juga tidak di dalam konteks bangsa Jepang, di mana Koko memutuskan untuk memelihara anaknya dan mempertanyakan kekuatan sosial dalam menentang *single parent*.

Penulis tertarik dengan novel *Chōji*, karena di dalam novel ini pengarang mencoba untuk menggambarkan kehidupan seorang perempuan yang mengeksploitasi pada kenyataan ilusi, untuk mendeklarasikan kebebasannya juga tempat bagi orang-orang terlantar antara tidur dan bangun yang membawa suatu karakter kehidupan psikologis yang kompleks yang merefleksikan pertemuan fiksi bangsa Jepang dengan penderitaan yang dialami oleh Mizuno Koko yaitu bagaimana akhirnya ia mengalami gangguan kejiwaan dalam bentuk halusinasi berkepanjangan sebagai pelariannya yang terlempar dari lingkungan sosialnya.

1.2 Pembatasan Masalah

Di dalam penulisan skripsi ini penulis memilih novel *Chōji* karya Tsushima Yuko sebagai objek penelitian. Untuk dapat menganalisa lebih dalam novel ini maka penulis membatasi ruang lingkup permasalahan. Dalam hal ini penulis akan mengkaji lebih dalam mengenai unsur halusinasi yang dialami oleh Mizuno Koko yang gagal mendapatkan haknya sebagai *single parent*.

1.3 Tujuan Penulisan

Tujuan penulisan skripsi ini adalah untuk menganalisa lebih dalam mengenai permasalahan psikologis tokoh Koko yang mengalami halusinasi, yaitu sumber penyebab, reaksi dan cara individu dalam mengatasi tekanan yang datang dari lingkungan sosialnya. Selain itu skripsi ini adalah untuk melengkapi keperluan persyaratan dalam menyelesaikan sarjana dan merupakan penelitian awal bagi penulis dengan harapan dapat bermanfaat bagi para pembaca yang memerlukannya.

1.4 Landasan Teori

Menurut E.B. Taylor dalam bukunya *Primitive Culture*, kebudayaan adalah suatu hal yang kompleks, termasuk di dalamnya ilmu pengetahuan, kepercayaan, seni moral, kebiasaan dan kecakapan lain atau kebiasaan yang diperoleh manusia sebagai anggota masyarakat, yang secara tidak langsung dapat mempengaruhi dan membentuk keadaan psikologis masyarakat setempat¹

Berdasarkan definisi di atas maka dapat dipahami bahwa di dalam sebuah karya sastra, novel yang merupakan bagian dari seni budaya dapat mengungkapkan segi psikologis dari tokoh-tokoh yang ditampilkan dalam cerita, yang juga dapat menggambarkan suatu kebudayaan dan gejala-gejala yang terjadi pada masa tertentu.

¹ E. B. Taylor, *Primitive Culture* (John Murray, 1913), hlm19

Pada dasarnya karya sastra merupakan pencerminan ide, pikiran, imajinasi, pengalaman dan cetusan hati nurani masyarakat dalam menghadapi tantangan perubahan zaman. Sastra dapat dikatakan sebagai bentuk dari hasil pekerjaan seni kreatif yang objeknya adalah manusia dan kehidupannya dengan menggunakan bahasa sebagai mediana. Perlu ditegaskan kembali bahwa objek seni sastra adalah pengalaman hidup manusia terutama yang menyangkut sosial budaya, kesenian dan sistem berfikir.²

Pengertian di atas merupakan pengantar untuk memahami isi novel *Chōji* yang khususnya ditinjau dari pendekatan intrinsik dan pendekatan ekstrinsik. Pendekatan intrinsik yaitu pendekatan yang memanfaatkan segi yang membangun dari dalam karya itu sendiri yang terdiri dari dua unsur, yaitu struktur dan isi. Struktur yang terdiri dari alur, latar, penokohan, sudut pandang dan gaya bahasa, sedangkan isi terdiri dari tema dan amanat.³ Dalam hal ini penulis akan mengkaji lebih dalam pada unsur tokoh dan penokohan.

Menurut Frans Mido, berdasarkan peran atau fungsinya tokoh dibedakan menjadi dua yaitu tokoh utama dan tokoh pembantu. Tokoh utama adalah tokoh yang memegang peranan penting dalam cerita. Tokoh inilah yang menjadi pendukung ide atau tema utama dalam suatu cerita.⁴ Tokoh pembantu atau tambahan adalah tokoh yang mendukung cerita atau perwatakan tokoh utama. Tokoh ini diperlukan agar tingkah laku dan perbuatan, peristiwa dan kejadian yang dialami

² Prof. Drs. M. Atar Semi, *Anatomi Sastra* (Padang: Angkasa Raya, 1988), hlm. 8.

³ Drs. Ahmad Badrun, *Pengantar Ilmu Sastra* (Jakarta, 1983), hlm. 3.

oleh tokoh utama menjadi wajar, hidup dan menarik dan kehadirannya turut mempertajam peranan dan perwatakan tokoh utama serta memperjelas tema pokok atau mayor yang disampaikan.⁵

Alur dalam sebuah cerita memiliki peranan penting dalam memberikan urutan-urutan dari terjadinya suatu peristiwa, yang membawa pembaca sampai pada pemahaman isi yang ingin disampaikan dari cerita tersebut.

Menurut M. Atar Semi dalam bukunya *Anatomi Sastra*, alur atau plot adalah struktur rangkaian kejadian dalam cerita yang disusun sebagai sebuah inter relasi fungsional yang sekaligus menandai urutan bagian-bagian dalam keseluruhan fiksi dengan demikian, alur itu merupakan perpaduan unsur-unsur yang membangun cerita sehingga merupakan kerangka utama cerita. Dalam pengertian ini alur merupakan rangkaian pola perilaku yang berusaha memecahkan konflik yang terdapat di dalamnya⁶

Untuk memahami tema dari suatu cerita juga didapat melalui adanya latar. Prof. Drs. M. Atar Semi dalam bukunya *Anatomi Sastra*, mengatakan bahwa latar atau *setting* cerita adalah lingkungan tempat suatu peristiwa terjadi. Yang termasuk di dalam latar ini adalah tempat atau ruang yang dapat diamati seperti kampus, di dalam penjara, dan sebagainya. Selain itu waktu juga termasuk latar seperti hari, tahun, musim, atau periode sejarah⁷ Latar juga banyak mempengaruhi penokohan

⁴Drs. Frans Mido, *Cerita Rekaan dan Selek Beluknya*(Flores: Penerbit Nusa Indah, 1994), hlm. 36.

⁵*Ibid*, hlm. 37.

⁶ Semi, *op.cit.*, hlm. 46.

⁷ Semi, *op.cit.* hlm. 8.

dan kadang-kadang membentuk tema. Pada banyak novel latar membentuk suasana emosional tokoh cerita, misalnya cuaca yang ada di lingkungan tokoh memberi pengaruh terhadap perasaan tokoh.

Untuk menganalisis permasalahan yang menjadi tema di dalam penulisan skripsi ini, penulis menggunakan pendekatan ekstrinsik. Pendekatan ekstrinsik yaitu pendekatan yang memanfaatkan segi yang membangun dari luar karya itu yaitu berupa sosiologi, psikologi, sejarah, kebudayaan dan lain-lain. Pada pendekatan ini penulis lebih menekankan pada permasalahan psikologis. Pendekatan psikologis dalam sebuah karya sastra adalah sebuah kritik sastra yang ingin memperlihatkan proses kejiwaan pengarang sewaktu menciptakan karya sastra dan proses kejiwaan tokoh-tokoh yang ada di dalam karya sastra tersebut.⁸ Karena psikologi pada umumnya dimengerti sebagai ilmu yang mempelajari tentang jiwa.

Menurut J. B. Watson (1878–1958), psikologi dipandang sebagai ilmu yang mempelajari perilaku. Perilaku tersebut tentu saja adalah perilaku manusia yang merupakan suatu organisme, yaitu entitas biososial karena setiap organisme mempunyai kesatuan sistem biologis dan sosial. Perilakunya menjadi objek psikologis.⁹ Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa psikologi dianggap sebagai metode keilmuan yang dapat mempelajari, mengamati, mencatat dan juga mengukur perilaku manusia.

⁸ Drs. Atmazaki, *Ilmu Sastra dan Terapi* (Padang: Angkasa Raya), hlm. 12.

⁹ Drs. Irwanto, *Psikologi Umum* (Jakarta: PT Prenalindo, 2002), hlm. 3.

1.5 Metode Penelitian

Dengan melihat dan menyesuaikan diri dengan tema dan masalah yang hadir dalam novel *Chōji*, maka metode penelitian yang akan digunakan adalah teknik penelitian deskripsi dengan riset ke perpustakaan.

Dalam usaha untuk mendapatkan bahan penulisan untuk menyusun skripsi ini, penulis memusatkan perhatian pada metode kepustakaan, yaitu dengan meneliti buku-buku terkait yang terdapat di perpustakaan Universitas Darma Persada dan perpustakaan Japan Foundation Jakarta.

1.6 Sistematika Penulisan

Penulisan skripsi ini terdiri dari lima bab, tiap bab terdiri dari satu sub bab atau lebih. Isi keseluruhan bab ini saling berkaitan dan merupakan rangkaian yang menjelaskan tema dari penulisan ini, yaitu tentang unsur halusinasi yang terdapat dalam novel *Chooji* karya Tsushima Yuko.

BAB I PENDAHULUAN

Merupakan bab yang mengantarkan pembaca pada pokok masalah.

Mengutarakan tentang latar belakang penulisan, pembatasan masalah, tujuan penulisan, landasan teori, metode penulisan dan sistematika penulisan.

BAB II RIWAYATHIDUP

Merupakan bab mengenai riwayat hidup Tsushima Yuko.

BAB III TOKOH DAN PENOKOHAN

Akan membahas mengenai karakter tokoh dan penokohan yang membangun tema dalam novel *Chōji*.

BAB IV UNSUR HALUSINASI YANG DIALAMI OLEH TOKOH UTAMA DALAM NOVEL *CHŌJI*

Merupakan bab yang akan membahas mengenai tema dari permasalahan novel *Chōji* yaitu mengenai unsur halusinasi yang dialami oleh tokoh utama dalam novel *Chōji*.

BAB V KESIMPULAN

Merupakan bab penutup sebagai kesimpulan daripada tema permasalahan yang penulis bahas dalam penulisan ini.